

ABSTRAK

Talitha Valda: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Haji Pintar terhadap Proses Kecepatan Layanan Administrasi Haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Cianjur.

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia melibatkan proses administrasi yang kompleks, mulai dari pendaftaran, verifikasi data, pelunasan biaya, hingga persiapan keberangkatan jemaah, sehingga menuntut adanya sistem yang mampu menjamin kecepatan, ketepatan, dan keamanan data. Pemerintah mengembangkan Aplikasi Haji Pintar sebagai layanan digital yang mengintegrasikan proses administrasi haji secara nasional. Namun, efektivitas aplikasi tersebut dalam mempercepat layanan administrasi di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Cianjur, masih perlu dikaji secara empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi Haji Pintar terhadap proses kecepatan layanan administrasi haji di Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Cianjur. Penelitian ini berlandaskan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) untuk menjelaskan aspek kualitas informasi dan ketepatan waktu akses data dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivis dengan pendekatan kuantitatif korelasional melalui metode survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 93 responden jemaah atau calon jemaah haji pengguna Aplikasi Haji Pintar di Kabupaten Cianjur, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan diantaranya analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t menggunakan aplikasi JASP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Haji Pintar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecepatan Layanan Administrasi Haji, dengan persamaan regresi $Y = 3,220 + 0,5394X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,714 menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi Haji Pintar mampu menjelaskan 71,4% variasi pada Kecepatan Layanan Administrasi Haji, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 15,08 dengan signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, semakin optimal penggunaan Aplikasi Haji Pintar, semakin tinggi pula kecepatan layanan administrasi haji yang dirasakan oleh jemaah.

Kata Kunci: Aplikasi Haji Pintar, Kecepatan Layanan Administrasi, *Technology Acceptance Model* (TAM).

ABSTRACT

Talitha Valda: The Influence of Using the "Haji Pintar" Application on the Speed of Hajj Administrative Service Processes at the Ministry of Hajj and Umrah, Cianjur Regency.

The organization of the Hajj pilgrimage in Indonesia involves a complex administrative process ranging from registration, data verification, and fee settlement to pilgrim departure preparations necessitating a system that ensures speed, accuracy, and data security. The government developed the Haji Pintar (Smart Hajj) application as a digital service to integrate Hajj administrative processes nationwide. However, the application's effectiveness in accelerating administrative services at the regional level, specifically in Cianjur Regency, requires empirical evaluation.

This study aims to determine the impact of using the Haji Pintar application on the speed of Hajj administrative services at the Ministry of Religious Affairs (Hajj and Umrah division) in Cianjur Regency. The research is grounded in the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Davis (1989), which posits that user acceptance of technology is influenced by perceived usefulness and perceived ease of use. Additionally, the study references the DeLone and McLean (2003) information systems success model to address aspects of information quality and the timeliness of data access regarding the application's usage.

This study employs a positivist paradigm with a quantitative correlational approach using a survey method. Data were collected via questionnaires distributed to 93 respondents pilgrims or prospective pilgrims using the Haji Pintar application in Cianjur Regency selected through purposive sampling. Data analysis techniques included simple linear regression, the coefficient of determination test, and the t-test, performed using the JASP application.

The results indicate that the use of the Haji Pintar application has a positive and significant effect on the speed of Hajj administrative services, with the regression equation $Y = 3.220 + 0.5394X$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.714 demonstrates that the use of the Haji Pintar application explains 71.4% of the variation in the speed of Hajj administrative services, while the remaining 28.6% is influenced by factors outside the scope of this study. The t-test results yielded a calculated t-value of 15.08 with a significance level of < 0.001 (< 0.05); thus, H_0 was rejected and H_a was accepted. Consequently, the more optimal the use of the Haji Pintar application, the greater the speed of Hajj administrative services perceived by the pilgrims.

Keywords: Haji Pintar application, administrative service speed, Technology Acceptance Model (TAM)